

# **SKRIPSI**

## **IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF PERSPEKTIF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM ISLAM (Studi Kasus di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:**

**ADELIA EFRINIASIH  
NPM. 1602040001**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF PERSPEKTIF  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM ISLAM  
(Studi Kasus di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo  
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ADELIA EFRINIASIH**  
NPM. 1602040001

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, M.A  
Pembimbing II : Hotman, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1442 H / 2021 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Adelia Efriniasih**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat.

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan  
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ADELIA EFRINIASIH**  
NPM : 1602040001  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF PERSPEKTIF  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM ISLAM (Studi  
Kasus di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo  
Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Desember 2020

Pembimbing I,



**Drs. H. M. Saleh, M.A**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II,



**Hotman, M.E.Sy**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF PERSPEKTIF  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM ISLAM (Studi  
Kasus di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo  
Kabupaten Lampung Timur)**

Nama : **ADELIA EFRINIASIH**  
NPM : 1602040001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2020

Pembimbing I,



**Drs. H. M. Saleh, M.A.**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II,



**Hotman, M.E.Sy**



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan K.H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47208 Website www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 0350 / M. 2B. A / D / P P. 00. 9 / 01 / 2021 .....

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF PERSPEKTIF  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM ISLAM (Studi Kasus di Desa  
Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh:  
ADELIA EFRINIASIH, NPM: 1602040001, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah  
diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/  
tanggal: Kamis, 14 Januari 2021

**TIM PENGUJI:**

Ketun/Moderator : Drs.H.M. Saleh, M.A  
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
Penguji II : Hotman, M.E.Sy  
Sekretaris : Titut Sudiono, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ningsiana, M.Hum  
NIP. 19720923 200003 2 002

## ABSTRAK

**IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF PERSPEKTIF  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM ISLAM  
(Studi Kasus di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten  
Lampung Timur)  
Oleh:  
ADELIA EFRINIASIH**

Wakaf menduduki peran penting dalam kegiatan perekonomian dan sosial umat Islam, pemahaman masyarakat yang semakin modern tentang wakaf membuat wakaf tidak hanya dipandang sebagai sesuatu yang hanya dapat dikelola secara konsumtif, akan tetapi dapat diproduktifkan guna menjadikan wakaf sebagai salah satu sarana untuk menciptakan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Desa Tanjung Inten merupakan salah satu desa yang memiliki banyak bangunan yang didirikan di atas tanah wakaf. Wakaf yang ada di Desa Tanjung Inten belum banyak yang dikelola secara produktif karena sebagian besar wakaf yang ada diperuntukkan untuk tempat ibadah, seperti masjid dan mushola. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi wakaf produktif terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Inten.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pertanyaan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Data dan fakta hasil pengamatan lapangan disusun, diolah, dikaji kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian, wakaf yang dilaksanakan di Desa Tanjung Inten khususnya di Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah sudah cukup baik dan memberikan manfaat untuk masyarakat serta mampu memberdayakan masyarakat melalui wakaf produktif berupa toko, sekolah dan sawah. Dalam pemberdayaan masyarakat ini juga telah menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam Islam yaitu prinsip *ukhuwwah*, prinsip *ta'awun*, dan prinsip persamaan. Meskipun wakaf produktif belum mampu memberdayakan masyarakat di Desa Tanjung Inten secara menyeluruh tapi dengan adanya wakaf produktif di Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah dapat dijadikan acuan sebagai pengelolaan tanah wakaf secara produktif, yang manfaatnya dapat terus dirasakan untuk pemberdayaan dan memberikan manfaat yang lebih banyak untuk kemaslahatan umat.

**Kata kunci:** pemberdayaan masyarakat, wakaf produktif.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADELIA EFRINIASIH  
NPM : 1602040001  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021  
Yang Menyatakan,



**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001

## MOTTO

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا حُبَبْتُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ .

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya”. (QS. Al-Imran: 92).

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta berkahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Tukijo dan Ibu Ruminah yang tiada hentinya selama ini memberikan perhatian, nasihat, motivasi, dukungan, semangat, doa dan jasa yang tak terhingga yang telah diberikan serta kasih sayang yang tidak tergantikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kekuatan, hidayah dan inayah-Nya atas semua yang telah diberikannya kepadaku.
2. Untuk adikku tercinta Fahri Agusta Akbar yang selalu memberikan dukungannya.
3. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam selalu senantiasa tersanjungkan kepada beliau Baginda Nabi Muhammad SWA, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan *syafa'at* beliau di *yaumul akhir*. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. H. M. Saleh, M.A, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

5. Hotman, M.E.Sy, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Kepala Desa dan segenap warga Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2021  
Peneliti,



**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Wakaf Produktif .....	10
1. Pengertian Wakaf Produktif .....	10
2. Dasar Hukum Wakaf Produktif .....	12
3. Pengelolaan Wakaf Produktif.....	13
4. Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif .....	16
B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam .....	18
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	18
2. Pandangan Islam Terhadap Pemberdayaan Masyarakat ....	18
3. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam ..	20

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
	A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
	B. Sumber Data.....	24
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
	D. Teknik Analisa Data.....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
	A. Gambaran Umum mengenai Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.....	30
	1. Profil Desa Tanjung Inten .....	30
	2. Objek Wakaf Produktif di Desa Tanjung Inten.....	32
	B. Implementasi Wakaf Produktif Perspektif Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.....	34
	C. Analisis Implementasi Wakaf Produktif Perspektif Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur ....	39
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
	A. Kesimpulan .....	46
	B. Saran .....	46

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Aset Wakaf Desa Tanjung Inten .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. APD
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Wakaf di Indonesia telah dikenal dan dilaksanakan oleh umat Islam sejak agama Islam masuk di Indonesia. Hal ini terbukti dari banyaknya masjid-masjid yang dibangun di atas tanah wakaf. Praktik wakaf yang sering dilakukan oleh masyarakat dalam mewakafkan hartanya adalah untuk tempat ibadah. Tradisi mewakafkan tanah untuk tempat ibadah terus berkembang dan menyebar sehingga jumlah masjid dan mushola di Indonesia begitu banyak.

Salah satu lembaga yang dianjurkan oleh agama Islam untuk dipergunakan oleh seseorang sebagai sarana penyaluran rezeki yang diberikan oleh Tuhan kepadanya adalah wakaf.<sup>1</sup> Hampir seluruh amalan manusia akan terputus ketika orang itu sudah meninggal dunia, sedangkan amalan wakaf akan terus mengalir pahalanya dan akan tetap diterima oleh wakif walaupun sudah meninggal dunia. Sebagaimana dalam hadits Nabi SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ  
انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَالِدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ  
(رواه مسلم)<sup>2</sup>

Artinya: *Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “Apabila anak Adam (manusia) meninggal dunia, maka putuslah*

---

<sup>1</sup> Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988), 77.

<sup>2</sup> Imam Abi Husaini Muslim Ibnu Hajaj Qusairi Naysaburi *Shahih Muslim, Juz II*, (Jakarta: Darul Falah, 2002), 70, No.1631.

*amalannya, kecuali tiga perkara: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shaleh yang mendoakan orang tuanya” (HR. Muslim).<sup>3</sup>*

Para ahli sependapat bahwa yang dimaksud dengan (pahala) shadaqah jariyah dalam hadits itu adalah (pahala) wakaf yang diberikannya dikala seseorang masih hidup.<sup>4</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa wakaf adalah salah satu cara untuk memelihara hubungan sosial yang baik antar sesama manusia serta memelihara hubungan dengan pencipta-Nya.

Berkaitan dengan ekonomi, wakaf harus dikelola secara produktif guna memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Sebagai salah satu ibadah yang tidak hanya menguntungkan secara individu adalah wakaf, dimana wakaf dinilai sebagai salah satu ibadah yang sempurna. Dalam arti bahwa seorang muslim mewakafkan harta benda yang dimilikinya hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah agar mendapat Ridho-Nya dan dapat memberikan manfaat untuk sesamanya.

Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf diarahkan untuk memberdayakan wakaf yang merupakan salah satu instrumen dalam membangun kehidupan sosial ekonomi umat Islam. Kehadiran Undang-undang wakaf ini menjadi momentum pemberdayaan wakaf secara produktif, sebab di dalamnya terkandung pemahaman yang komprehensif dan pola manajemen pemberdayaan potensi wakaf secara modern.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ma'mur Daud, *Terjemah Hadis Shahih Muslim*, (Jakarta: Widya, 1983), Jilid III, 209, No. 1615.

<sup>4</sup> Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Universitas Indonesia 1988), 81.

<sup>5</sup> Fahmi Medias, *Wakaf Produktif Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ekonomi Islam La Riba, Vol IV No.1, 2010, 70.

Wakaf menduduki peran penting dalam kegiatan perekonomian dan sosial umat Islam, pemahaman masyarakat yang semakin modern tentang wakaf membuat wakaf tidak hanya dipandang sebagai sesuatu yang hanya dapat dikelola secara konsumtif, akan tetapi dapat diproduktifkan guna menjadikan wakaf sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Dalam mekanisme untuk mengembangkan wakaf yang masih bersifat tradisional menjadi wakaf produktif diperlukan pengelolaan yang baik dari nazhir. Perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh nazhir untuk bisa mengelola dan mengembangkan harta wakaf sehingga bisa berkembang dan produktif. Mengingat fungsi dari wakaf adalah mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum. Dengan demikian, benda wakaf tersebut benar-benar terasa manfaatnya untuk kepentingan kemanusiaan (umum), tidak hanya untuk keluarga atau kerabat yang terbatas.<sup>6</sup>

Peneliti melakukan prasurvey terhadap implementasi wakaf produktif yang ada di Kecamatan Purbolinggo, sebagian besar wakaf yang ada masih bersifat konsumtif dan belum dikelola secara produktif untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Jumlah tanah wakaf yang tercatat di KUA Kecamatan Purbolinggo yaitu ada 165 lokasi tanah wakaf dengan luas keseluruhan 4, 01 Ha yang tersebar di 12 desa di Kecamatan Purbolinggo. Dalam penggunaannya sebanyak 76 lokasi digunakan untuk mushola, masjid

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Fiqih Wakaf*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2007), 17.

sebanyak 46 lokasi, makam sebanyak 9 lokasi, sekolah sebanyak 8 lokasi, untuk pesantren 8 lokasi, dan untuk sosial lainnya sebanyak 18 lokasi.<sup>7</sup> Peneliti memfokuskan penelitian di Desa Tanjung Inten yang terdapat wakaf produktif berupa pertokoan yang disewakan yang terletak di Masjid Darul Ihsan dan persawahan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah.

Aset wakaf yang dimiliki oleh Masjid Darul Ihsan berupa wakaf konsumtif dan wakaf produktif. Wakaf konsumtif yang dimiliki oleh Masjid Darul Ihsan mempunyai luas tanah 2.496 M<sup>2</sup>.<sup>8</sup> Dilihat dari letak Masjid Darul Ihsan yang strategis berada di pusat keramaian dan mudah di akses, Masjid ini memiliki potensi untuk mengembangkan wakaf produktif di bidang ekonomi melalui unit-unit usaha atau bisnis. Hal ini sangat berpeluang bagi Masjid Darul Ihsan untuk mengembangkan wakaf produktif di bidang bisnis. Dengan telah dibangunnya toko yang berada di sebelah Masjid maka pengelola memutuskan untuk toko tersebut disewakan. Hasil dari wakaf produktif di Masjid Darul Ihsan tersebut disalurkan untuk membantu pendidikan di TK Aisyah Desa Tanjung Inten, selain itu memberi kontribusi dalam pengembangan serta operasional Masjid Darul Ihsan.<sup>9</sup>

Salah satu upaya dalam pemanfaatan harta wakaf untuk kemaslahatan umat tersebut sama halnya dengan wakaf produktif yang terjadi di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah. Praktik wakaf produktif berupa

---

<sup>7</sup> Bapak Fatkhulloh, Wakil Kepala KUA Kecamatan Purbolinggo, *Wawancara*, Kecamatan Purbolinggo, 21 Juli 2020.

<sup>8</sup> Bapak Suhadi, Pengurus Masjid Darul Ihsan, *Wawancara*, Desa Tanjung Inten, 21 Juli 2020.

<sup>9</sup> Bapak Kaharudin, Bendahara/Pengelola Wakaf Produktif Masjid Darul Ihsan, *Wawancara*, Desa Tanjung Inten, 21 Juli 2020.

sekolah Madrasah Ibtidaiyah dan persawahan yang ada di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah ini sudah ada sejak tahun 2010 hingga sekarang dengan luas sawah 2.500 m<sup>2</sup>.<sup>10</sup>

Penyaluran hasil wakaf di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah disalurkan untuk biaya operasional dan pembangunan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah. Namun dalam pengelolaan hasil wakaf produktif yang ada di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah ini belum dikelola secara maksimal karena tidak ada ketersediaan modal dan tidak adanya petani yang menggarap sawah tersebut sehingga sudah satu tahun persawahan tersebut tidak dikelola dan tidak memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa wakaf produktif belum dikelola secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena kurangnya inovasi dan upaya agar wakaf dapat lebih berkembang untuk memberikan manfaat yang riil kepada masyarakat. Permasalahan ini yang akan diangkat dalam judul skripsi, dan peneliti tertarik untuk meneliti dan mendalami lebih lanjut tentang tingkat keberhasilan pengelolaan wakaf produktif dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Maka dari itu, peneliti akan menuangkan pemikiran dan penelitian dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Wakaf Produktif Perspektif Pemberdayaan Masyarakat Dalam

---

<sup>10</sup> Bapak Abdillah Wijaya, Pengurus/Nazhir Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, *Wawancara*, Desa Tanjung Inten, 22 Juli 2020.

Islam (Studi Kasus di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai batasan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah implementasi wakaf produktif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam Islam di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi wakaf produktif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam Islam di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang wakaf, khususnya wakaf produktif.

#### **2. Secara Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi pengelola wakaf di Desa Tanjung Inten dan umat Islam secara umum.

#### D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini.<sup>11</sup>

Di bawah ini ada beberapa hasil penelitian yang terkait diantaranya: dari penelitian yang dilakukan oleh Ade Putriansyah, STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul "*Pengembangan Harta Wakaf Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*". Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, fokus dari penelitian ini adalah pengembangan harta wakaf sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil analisis pengelolaan wakaf produktif yang telah dilakukan pada Yayasan Nurul Huda Ganjar Agung Kota Metro dapat disimpulkan bahwa telah menjalankan fungsinya dengan benar yaitu sebagai lembaga yang berperan dalam mengelola aset wakaf dan telah memberdayakan empat unsur yaitu petani, guru ngaji, pekerja lepas (pemeliharaan masjid), risma dan rismawati.<sup>12</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang wakaf dan pengaruhnya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Akan tetapi berbeda pada fokus penelitian ini lebih terfokus pada tingkat keberhasilan pengelolaan wakaf produktif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam Islam.

---

<sup>11</sup> Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 52.

<sup>12</sup> Ade Putriansyah, *Pengembangan Harta Wakaf Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, (STAIN Metro, 2007).

Terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Hasan Basri, STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul “*Produktivitas Pengelolaan Harta Wakaf (Study Kasus Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat Tahun 2010)*”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menjadi fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui produktifitas pengelolaan wakaf yang dilakukan di Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat yang menyimpulkan bahwa pengelolaan wakaf di kelurahan Yosomulyo tidak produktif dan tidak sesuai dengan teori produktivitas dan Undang-undang RI Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.<sup>13</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan wakaf. Yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian ini lebih terfokus pada tingkat keberhasilan pengelolaan wakaf produktif terhadap pemberdayaan masyarakat.

Selain itu skripsi Novia Syarifah ‘Amala, IAIN Metro dengan judul “*Produktifitas Pengelolaan Wakaf Pada Yayasan Al-Muhsin Metro*”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan produktifitas pengelolaan wakaf pada Yayasan Al-Muhsin Metro. Fokus pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui produktifitas pengelolaan wakaf di Yayasan Al-Muhsin Metro. Wakaf pada Yayasan Al-Muhsin tergolong wakaf produktif, dimana ciri dari pemberdayaan wakaf telah terlaksana.<sup>14</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan wakaf sedangkan perbedaan dengan penelitian

---

<sup>13</sup> Muhammad Hasan Basri, *Produktifitas Pengelolaan Harta Wakaf (Study Kasus Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat Tahun 2010)*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2010).

<sup>14</sup> Novia Syarifah ‘Amala, *Produktifitas Pengelolaan Wakaf Pada Yayasan Al-Muhsin Metro*, (IAIN, Metro, 2018).

peneliti yaitu pada fokus penelitian ini lebih terfokus pada implementasi wakaf produktif dan tingkat keberhasilan wakaf produktif perspektif pemberdayaan masyarakat dalam Islam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Wakaf Produktif**

##### **1. Pengertian Wakaf Produktif**

Dalam peristilahan *syara'* secara umum, wakaf adalah sejenis pemberian yang pelaksanaannya dilakukan dengan jalan menahan (pemilikan) asal (*tashibul ashli*), lalu menjadikan manfaatnya berlaku umum. Yang dimaksud *tashibul ashli* ialah menahan barang yang diwakafkan itu agar tidak diwariskan, dijual, dihibahkan, digadaikan, disewakan dan sejenisnya. Sedangkan cara pemanfaatannya adalah menggunakan sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif) tanpa imbalan.<sup>1</sup> Dengan definisi ini, maka wakaf dapat diaplikasikan pada suatu benda yang memiliki manfaat serta memiliki nilai secara materi, maka semua itu dapat dikatakan harta baik bersifat abadi maupun sementara.

Menurut Undang-Undang No. 41 tahun 2004 tentang wakaf dan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2006 dapat disarikan beberapa konsep perwakafan. Wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2007), 1.

<sup>2</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah; Suatu Kajian Teoretis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 408.

Wakaf produktif adalah wakaf yang pokok barangnya digunakan untuk kegiatan produksi dan keuntungannya diberikan sesuai dengan tujuan wakaf. Wakaf produktif memprioritaskan wakaf untuk upaya yang lebih menghasilkan dengan ukuran-ukuran paradigma yang berbeda dengan konsumtif. Wakaf produktif memiliki dua visi sekaligus yakni menghancurkan ketimpangan struktur social dan menyediakan lahan subur untuk menyejahterakan umat. Wakaf produktif sangat berdimensikan social. Ia semata-mata hanya mengabdikan diri pada kemaslahatan umat. Wakaf jenis ini yang menghadapi masalah kemiskinan, keterbelakangan dan kebodohan. Wakaf produktif, dengan demikian merupakan pengembangan dari penafsiran-penafsiran lama tentang wakaf.<sup>3</sup>

Pada dasarnya dalam pelaksanaannya, wakaf produktif memiliki dua dimensi yaitu dimensi religi serta dimensi sosial ekonomi. Dimensi religi memiliki arti bahwa wakaf yang dilakukan merupakan suatu bentuk anjuran dari agama Islam yang perlu untuk dilakukan setiap muslim. Sehingga hal ini merupakan suatu bentuk ketaatan seorang muslim terhadap Tuhan-Nya. Sedangkan dimensi kedua yaitu dimensi sosial ekonomi yaitu suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat dua unsur sekaligus dalam praktik wakaf, yaitu unsur sosial dan unsur ekonomi. Dalam praktik wakaf, seseorang memberikan harta bendanya kepada orang lain untuk membantu kesejahteraan sesamanya.

---

<sup>3</sup> Suhairi, *Wakaf Produktif*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 39.

## 2. Dasar Hukum Wakaf Produktif

Dalil yang menjadi dasar diisyaratkannya ibadah wakaf yaitu:

- a. Surah Al-Hajj ayat 77:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapatkan kemenangan". (QS. Al-Hajj: 77).<sup>4</sup>

- b. Surah Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ .

Artinya: "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, tiap-tiap butir menumbuhkan seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (Karunianya) Lagi Maha Mengetahui". (QS. Al-Baqarah: 261).<sup>5</sup>

- c. Surah Al-Imran ayat 92:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ .

Artinya: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya". (QS. Al-Imran: 92).<sup>6</sup>

- d. Hadis Riwayat Muslim, bahwa Nabi SAW pernah bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَصَابَ عُمَرَ أَرْضًا بِخَيْبَرَ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُ فِيهَا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَصَبْتُ أَرْضًا بِخَيْبَرَ لَمْ أَصِبْ مَالًا قَطُّ هُوَ أَنْفُسُ عِنْدِي مِنْهُ، فَمَا

341. <sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Marwah, 2010),

<sup>5</sup> *Ibid*, 44.

<sup>6</sup> *Ibid*, 62.

تَأْمُرُنِي بِهِ؟ قَالَ: أَنْ شِئْتَ حَبَسْتَ أَصْلَهَا فَتَصَدَّقْتَ بِهَا قَالَ فَتَصَدَّقْ بِهَا  
عَمْرٌ أَنَّهُ لَا يُبَاعُ وَلَا يُؤْهَبُ وَلَا يُورَثُ ، وَتَصَدَّقْ بِهَا فِي الْفُقَرَاءِ وَفِي الْقُرْبَى  
وَفِي الرِّقَابِ وَفِي سَبِيلِ وَالضَّيْفِ لِأَجْنَا حِ عَلَى مَنْ وَلِيَهَا أَنْ يَأْكُلَ  
مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ أَوْ يُطْعِمَ غَيْرَ مُتَمَوِّلٍ (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Ibnu Umar ra. Berkata, bahwa sahabat Umar ra. Memperole sebidang tanah Khaibar, kemudian menghadap kepada Rasulullah untuk memohon petunjuk. Umar berkata: Ya Rasulullah, saya mendapatkan sebidang tanah di Khaibar, saya belum pernah mendapatkan harta sebaik itu, maka apakah yang engkau perintahkan kepadaku? Rasulullah menjawab: Bila kamu suka, kamu tahan (pokoknya) tanah itu, dan kamu sedekahkan (hasilnya). Kemudian Umar melakukan shadaqah, tidak dijual, tidak juga dihibahkan dan juga tidak diwariskan. Berkata Ibnu Umar: Umar menyedekahkannya kepada orang-orang fakir, kaum kerabat, budak belian, sabilillah, ibnu sabil dan tamu. Dan tidak mengapa atau tidak dilarang bagi yang menguasai tanah wakaf (pengurusnya) makan dari hasilnya dengan cara baik (sepantasnya) atau makan dengan cara tidak baik bermaksud menumpuk harta” (HR. Muslim).<sup>7</sup>

Ditinjau dari kekuatan hukum yang dimiliki, ajaran wakaf merupakan ajaran yang bersifat anjuran (sunnah), namun kekuatan yang dimiliki sesungguhnya begitu besar sebagai tonggak menjalankan roda kesejahteraan masyarakat banyak.<sup>8</sup>

### 3. Pengelolaan Wakaf Produktif

Wakaf merupakan salah satu sumber daya ekonomi yang terbukti berperan dalam perekonomian. Di Indonesia, pengelolaan wakaf mengalami masa yang cukup panjang. Setidaknya ada tiga periode besar pengelolaan wakaf di Indonesia.<sup>9</sup> Pertama yaitu periode tradisional, kedua yaitu semi profesional, dan yang ketiga periode profesional. Pertama,

<sup>7</sup> Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram*, (Jakarta: Darul Falah, 2002), 399.

<sup>8</sup> Achmad Djunaidi, Thobieb Al-Asyhar, *Menuju Era Wakaf Produktif*, (Jakarta: Mumtaz Publishing, 2005), 70.

<sup>9</sup> Suhairi, *Wakaf Produktif*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 4.

periode tradisional yaitu dimana pada periode ini wakaf masih ditempatkan sebagai ajaran murni yang dimasukkan dalam kategori ibadah mahdhah.

Kedua, periode semi profesional, yaitu dimana pengelolaan wakaf mulai dikembangkan pola pemberdayaan wakaf secara produktif, meskipun belum maksimal. Sebagai contoh menambah bangunan gedung untuk pertemuan. Ketiga, periode profesional, yaitu periode dimana potensi wakaf di Indonesia sudah mulai dilirik untuk diberdayakan secara profesional produktif. Profesionalisme yang dilakukan meliputi benda wakaf bergerak seperti uang, saham dan surat berharga.<sup>10</sup>

Manajemen pengelolaan wakaf merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan paradigma baru wakaf di Indonesia. Kalau dalam paradigma lama wakaf selama ini lebih menekankan pentingnya pelestarian dan keabadian benda wakaf, maka dalam pengembangan paradigma baru wakaf lebih menitikberatkan pada aspek pemanfaatan yang lebih nyata tanpa kehilangan eksistensi benda wakaf itu sendiri. Untuk meningkatkan dan mengembangkan aspek kemanfaatannya tentu uang sangat berperan sentral adalah sistem manajemen pengelolaan yang diterapkan.<sup>11</sup>

Pengelolaan wakaf secara produktif untuk kesejahteraan masyarakat menjadi tuntutan yang tidak bisa dihindari lagi. Apalagi disaat negeri kita sedang mengalami krisis ekonomi yang memerlukan antisipasi banyak

---

<sup>10</sup> *Ibid*,

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2007), 105.

pihak. Oleh karena itu, sudah selayaknya umat Islam khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya mengapresiasi peraturan perundangan perwakafan secara positif.<sup>12</sup>

Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 ditetapkan bahwa pihak yang menerima harta benda wakaf dari waqif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya dinamakan nazhir atau nazhir, yang merupakan salah satu unsur atau rukun wakaf. Tugas dan kewajiban pokok nazhir tersebut adalah mengelola dan mengembangkan wakaf secara produktif sesuai dengan tujuan, fungsi, dan peruntukannya yang dilaksanakan sesuai prinsip syari'ah.<sup>13</sup>

Pengelolaan dan pengembangan benda wakaf secara produktif dimaksud dilakukan antara lain dengan cara pengumpulan, investasi, penanaman modal, produksi, kemitraan, perdagangan, agrobisnis, pertambangan, perindustrian, sarana pendidikan ataupun sarana kesehatan dan usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan syari'ah. Jadi, nazhir adalah pengelola harta benda wakaf yang tugasnya mengelola dan mengembangkan harta wakaf sesuai dengan peruntukannya.

Secara umum terdapat empat hal yang perlu dikaji dalam mewujudkan sebuah kultur berwakaf yang sehat di Indonesia yaitu aspek penghimpunan (*fundraising*), pengelolaan wakaf, penyaluran wakaf, serta edukasi masyarakat terkait wakaf. Pertama, penghimpunan dalam aset

---

<sup>12</sup> Achmad Djunaidi & Thobieb Al-Asyhar, *Menuju Era Wakaf Produktif*, (Jakarta: Mumtaz Publishing, 2005), 90.

<sup>13</sup> Faishal Haq, *Hukum Perwakafan Di Indonesia*, (Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2014), 135.

wakaf tersebut merupakan sebuah usaha untuk menghimpun/mengumpulkan dana wakaf, menghimpun wakif, menghimpun *volunteer* dan pendukung, membangun citra lembaga wakaf serta memuaskan wakif. Kedua, pengelolaan wakaf secara produktif berkaitan dengan pengembangan aset wakaf yang ada, yaitu harus sesuai dengan ketentuan wakaf yang berlaku. Ketiga, penyaluran wakaf yang dikelola secara produktif dapat dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi.<sup>14</sup>

#### **4. Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif**

Wakaf di Indonesia masih sangat sedikit yang produktif. Kunci kelemahannya terletak pada nazhir dan tim manajemennya yang tidak terorganisasi dengan baik. Riset Pusat Bahasa Budaya (PBB) UIN Syahid Jakarta (2005-2006) menyimpulkan bahwa kelemahan lembaga wakaf kita terletak pada aspek manajemennya yang belum modern.<sup>15</sup> Karenanya, dalam rangka menumbuhkembangkan wakaf produktif dan mewujudkan kesejahteraan umat, beberapa hal perlu dilakukan.

Saat ini jika dilihat masih terlalu banyak pengelolaan harta wakaf yang dikelola nazhir yang tidak professional, sehingga banyak harta wakaf tidak berfungsi secara maksimal dan tidak memberi manfaat sama sekali sebagaimana yang diharapkan, bahkan banyak harta wakaf yang alih fungsi atau terjual kepada pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab, karena nazhir yang tidak dapat mengelola harta wakaf secara

---

<sup>14</sup> Faizatu Almas Handyantari, *Pemberdayaan Wakaf Produktif: Upaya Strategis Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*, *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, Vol V No.1, Januari-Juni 2018, 5.

<sup>15</sup> Suhairi, *Wakaf Produktif*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 40.

professional.<sup>16</sup> Karena itu diperlukan strategi riil agar wakaf-wakaf yang ada dapat segera diberdayakan untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat banyak. Strategi riil dalam pengembangan wakaf produktif adalah kemitraan.

Lembaga-lembaga nazhir harus menjalin usaha dengan pihak-pihak lain yang mempunyai modal dan ketertarikan usaha sesuai dengan posisi strategis yang ada dimana nilai komersialnya cukup tinggi. Jaringan kerjasama ini dalam rangka menggerakkan seluruh potensi ekonomi yang dimiliki tersebut. Sekali lagi harus ditekankan bahwa sistem kerja sama dengan pihak ketiga harus tetap mengikuti sistem syari'ah, baik dengan cara musyarokah maupun mudharabah.

Pihak-pihak ketiga itu adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga investasi usaha yang berbentuk badan usaha non lembaga jasa keuangan. Lembaga ini bisa berasal dari lembaga lain di luar wakaf, atau lembaga lainnya yang tertarik terhadap pengembangan atas tanah wakaf yang dianggap strategis.
- b. Investasi perorangan yang memiliki modal cukup. Modal yang akan ditanam berbentuk saham kepemilikan sesuai dengan kadar nilai yang ada. Investasi perseorangan ini bisa dilakukan lebih dari satu pihak dengan komposisi penyahaman sesuai dengan kadar yang ditanam.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Rachmadi Usman, *Hukum Perwakafan di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 134.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia*, (Jakarta, 2007), 122.

## **B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam**

### **1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis dan secara strategis mendorong keterlibatan semua potensi secara evolutif. Sedangkan pemberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan antara individu satu dan individu lainnya dalam upaya membangun keberdayaan masyarakat yang meliputi meningkatkan harkat martabat lapisan masyarakat yang berada pada kondisi tidak mampu, keterbelakangan, atau berada dalam kemiskinan untuk memampukan dan memandirikan dirinya dan kelompoknya.<sup>18</sup>

Maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.<sup>19</sup>

### **2. Pandangan Islam Terhadap Pemberdayaan Masyarakat**

Islam memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang individunya saling membutuhkan dan saling mendukung. Antar individu masyarakat mempunyai hubungan yang idealnya saling menguntungkan. Kesenjangan dalam hal pendapatan ekonomi merupakan sebuah potensi

---

<sup>18</sup> *Ibid*, 5.

<sup>19</sup> Ismail Ruslan, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Pontianak", *Jurnal Khatulistiwa*, Vol. 2 No. 1 Maret 2012, 20.

yang dapat dimanfaatkan guna memupuk kerukunan dan silaturahmi antar sesama.<sup>20</sup>

Pemberdayaan dalam pandangan Islam didefinisikan dengan kata *tamkin* yang dapat diartikan sebagai pemberdayaan yang berkelanjutan. Individu dikatakan *tamkin* atau berdaya apabila terpenuhinya unsur *maddi* (materi) dan unsur *ma'nawi* (nonmateri). Tujuan pemberdayaan manusia adalah agar tercapainya kesejahteraan bagi dirinya sendiri baik secara fisik maupun rohani. Pemberdayaan tersebut nantinya akan menciptakan *khoiru ummah* yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat melakukan berbagai upaya untuk mencukupkan kebutuhan dirinya atau kelompok. Hal ini sesuai dengan konsep kesejahteraan dalam pandangan ekonomi Islam didefinisikan sebagai *falah*.<sup>21</sup>

Karim menjelaskan bahwa dalam pandangan Islam pemberdayaan berkaitan dengan terpenuhinya kebutuhan, yang mana kebutuhan tersebut ditentukan oleh konsep masalah. Syatibi mendefinisikan masalah sebagai kepemilikan atau kekuatan barang atau jasa yang mengandung elemen-elemen dasar dan tujuan kehidupan (*darruriyyat*), pelengkap (*hajiyyat*), dan perbaikan (*tahsiniyyat*). Masalah atau kesejahteraan masyarakat tersebut bergantung pada lima tujuan dasar atau kebutuhan dasar yang harus terpenuhi (*maqasid syariah*) yang meliputi, agama (*al-*

---

<sup>20</sup> Ulfi Putra Sany, “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an”, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 39 No. 1, 2019, 34.

<sup>21</sup> Faizatu Almas Handyantari, *Pemberdayaan Wakaf Produktif: Upaya Strategis Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Middle East and Islamic Studies, Vol V No.1, Januari-Juni 2018, 6.

*dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*), intelek atau akal (*aql*).<sup>22</sup>

### 3. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam

#### a. Prinsip Ukhuwwah

Ukhuwwah dalam bahasa arab berarti persaudaraan. Prinsip ini menegaskan bahwa tiap-tiap muslim saling bersaudara, walaupun tidak ada pertalian darah antara mereka. Rasa persaudaraan menjamin adanya rasa empati dan merekatkan silaturahmi dalam masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan, ukhuwwah merupakan motif yang mendasari seluruh upaya pemberdayaan masyarakat. Rasulullah memiliki visi masyarakat muslim yang saling menolong dan saling menanggung kesulitan secara bersama. Islam mendorong pemeluknya untuk meringankan beban saudaranya yang dilanda kesulitan, Islam merupakan agama yang menanamkan kepedulian dalam diri pemeluknya.<sup>23</sup>

#### b. Prinsip Ta'awun

Prinsip ta'awun atau tolong-menolong ini merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Karena sesungguhnya program pemberdayaan itu adalah sebuah upaya menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan bimbingan. Upaya pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Hal

---

<sup>22</sup> *Ibid*, 7.

<sup>23</sup> Ulfi Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an", Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 39 No. 1, 2019, 35.

ini berasal dari rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan ukhuwwah. Prinsip ta'awun atau tolong-menolong ini juga dapat diartikan sebagai sebuah sinergi antara berbagai pihak yang berkepentingan demi terwujudnya pemberdayaan yang optimal. Pemberdayaan masyarakat adalah proses kolaboratif, maka hendaknya seluruh pihak saling membantu demi terwujudnya tujuan bersama. Pemberdayaan bukanlah tanggung jawab pihak tertentu saja, melainkan tanggung jawab seluruh pihak terkait. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa bersinergi dengan pihak lain. Dengan ta'awun, pemerintah, lembaga zakat, para ulama, organisasi Islam dan berbagai LSM dapat bahu-membahu memadukan kekuatan finansial, manajemen, sumber daya manusia, metodologi, dan penentuan kebijakan sehingga tercipta sinergi yang efektif dalam melaksanakan pemberdayaan dan mengentaskan kemiskinan.<sup>24</sup>

c. Prinsip Persamaan

Prinsip persamaan adalah prinsip yang berdiri di atas dasar akidah yang sama sebagai buah dari prinsip keadilan. Islam memandang tiap orang secara individu, bukan secara kolektif sebagai komunitas yang hidup dalam sebuah Negara. Manusia dengan segala perbedaannya semua adalah hamba Allah, tidak ada perbedaan dalam kedudukan sebagai manusia, juga dalam hak dan kewajibannya. Bahkan setiap kebutuhan dasar manusia sudah diatur secara

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 36.

menyeluruh, berikut kemungkinan tiap orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder dan tersiernya sesuai dengan kadar kesanggupan. Dalam prinsip persamaan, tidak ada kelebihan sebagian atas yang lain dari segi asal dan penciptaan. Perbedaan hanyalah dari segi kemampuan, bakat, amal dan usaha, dan apa yang menjadi tuntutan pekerjaan dan perbedaan profesi. Islam juga tidak mengukur hierarki status social sebagai perbedaan. Sebab yang membedakan adalah ukuran ketinggian derajat dari ketaqwaannya kepada Allah. Dengan demikian, semua manusia memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berdaya.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Adib Susilo, “*Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*”, FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1, No. 2, Agustus 2016, 202.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Kartini Kartono mengemukakan penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan ini, peneliti berusaha mencari data primer yang diperoleh secara langsung dari kegiatan pelaksanaan wakaf. Untuk mendukung data primer, juga dibutuhkan data dari pustaka yaitu mencari data-data sekunder yang didapat dari menelaah dan mempelajari dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian yang berupa laporan-laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>2</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya peneliti berusaha mencari informasi dari para informan untuk mengetahui bagaimana implementasi wakaf produktif yang ada di Kecamatan Paubolinggo, Lampung Timur dengan mengumpulkan informasi dari wawancara maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Seperti yang disebutkan oleh Denzim dan Licoln mendefinisikan kata kualitatif

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

dengan menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau tidak diukur dari sisi kuantitasnya. Pendekatan ini lebih kepada pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia, dan menekankan sifat realistik yang terbangun secara social serta mempunyai hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti.<sup>3</sup> Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala.<sup>4</sup> Menggambarkan dari masalah dan sebab-sebab yang ada pada suatu lembaga tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif dalam penulisan skripsi ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan atau menguraikan hasil wawancara dengan perbandingan pustaka yang ada.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian, oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya.<sup>5</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>6</sup> Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta

---

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kharista Putra Ulama, 2011), 34.

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretana Mandiri, 2013), 129.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

ataupun angka. Jadi, data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil pengolahan suatu data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.<sup>7</sup>

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>8</sup> Menurut Usman Rianse, dalam Penelitian kualitatif sumber datanya adalah orang-orang yang dianggap tahu tentang fenomena yang diteliti dan dipilih berdasarkan pada kriteria yang disepakati peneliti sendiri, sehingga subyeknya terbatas.<sup>9</sup> Adapun yang dimaksud data primer Suharsimi Arikunto adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan subjek yang diteliti.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi responden/informan adalah Kepala KUA Kecamatan Purbolinggo, 2 orang selaku nazhir pengelola wakaf, 2 orang selaku wakif, dan 2 orang selaku penerima hasil wakaf produktif.

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 103.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), 137.

<sup>9</sup> Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 11.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>11</sup> Dan sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku utama yang berkaitan dengan wakaf produktif atau dokumen-dokumen yang membahas tentang pengelolaan wakaf produktif.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara/*Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>12</sup>

Macam-macam Wawancara/*Interview*:<sup>13</sup>

##### a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 223.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

<sup>13</sup> *Ibid*, 233.

b. Wawancara Semi-struktur (*Semistucture Interview*)

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa gairs-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur yang artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang dengan situasi saat wawancara dilakukan.

Untuk mendapatkan informasi peneliti mewawancarai Bapak Fatkhulloh selaku wakil kepala KUA Kecamatan Purbolinggo, serta Bapak Suhadi selaku pengurus Masjid Darul Ihsan, dan Bapak Kaharudin selaku Bendahara dan Pengelola Wakaf Produktif di Masjid Darul Ihsan dan Bapak Abdillah Wijaya selaku Pengurus Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, Bapak Pamujo selaku Wakif di Masjid

Darul Ihsan dan Bapak H. Badri selaku Wakif di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau kegiatan pada waktu yang lalu.<sup>14</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih akurat dan sesuai dengan masalah penelitian dari penelitian ini data yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti dari pengurus yang terjun dalam pelaksanaan wakaf ini.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian sehingga untuk menganalisisnya dipergunakan cara berpikir induktif. Teknik analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yakni identifikasi,

---

<sup>14</sup> W.Gula, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Widia Sarana Indonesia, 2002), 123.

<sup>15</sup> *Ibid*, 248.

klasifikasi dan selanjutnya di interpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif.<sup>16</sup>

Dalam hal ini analisis data yang dilakukan adalah cara berfikir induktif. Adapun cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>17</sup>

Dengan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari data data khusus dan fakta empiris di lapangan kemudian menarik sebuah kesimpulan umum mengenai implementasi pengelolaan wakaf produktif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam Islam.

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984), 70.

<sup>17</sup> *Ibid*, 40.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum mengenai Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

##### 1. Profil Desa Tanjung Inten

Pada bulan Mei tahun 1953 ada 3 tokoh transmigrasi Perwakilan dari Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah. (1) Jawa Timur diwakili Bapak Imam Mustadi mewakili dari kelompok Blitar, Trenggalek, Banyuwangi, dan Madiun. (2) Jawa Barat diwakili Bapak Mahyak dari kelompok transmigrasi Sumedang dan Garut. (3) Jawa Tengah diwakili Bapak Suto Wijoyo dan dari Jogjakarta diwakili dari Bapak Wiryo Dimejo.<sup>1</sup>

Maka tercetuslah ide untuk memberikan sebuah nama di sebuah perkampungan yang ditempati tanjung Inten, Tanjung artinya Daratan yang menonjol dan Inten artinya Mutiara, maka Tanjung Inten artinya Daratan yang menonjol penuh dengan Mutiara.<sup>2</sup>

Setelah terbentuk sebuah nama perkampungan maka pada tanggal 24 Januari 1955 terjadilah pemilihan Kepala Kampung, pada saat itu diikuti oleh 9 calon Kepala Kampung maka pada tahun 1955 terpilihlah Kepala Kampung Bapak Atmo Wijoyo.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen Desa, Profil Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo, (Tanjung Inten: Kantor Kelurahan Desa Tanjung Inten), 3.

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> *Ibid*, 5.

Dengan terpilihnya Bapak Atmo Wijoyo sebagai kepala kampung, maka susunan pemerintahan sebagai berikut:

- a. Kepala Kampung : Bapak Atmo Wijoyo
- b. Carik : Bapak Afandi
- c. Kami Tuo : Bapak Imam Mustadi
- d. Jogo Boyo : Bapak Palil
- e. Penghulu : Bapak M. Dawam

Susunan perangkat Desa Tanjung Inten diganti sesuai dengan pemilu yang dilakukan setiap 5 tahun sekali. Dan terakhir pemilu dilakukan Pada tahun 2013 diadakan kembali pemelihan Kepala Desa yang diikuti oleh 5 calon; (1) Bapak Amyah (2). Bapak Riono (3) Ir. Sulaiman Hakim (4) Nuri. (5) Wardi dan dimenangkan oleh Bapak Ir. Sulaiman Hakim.<sup>4</sup>

Desa Tanjung Inten merupakan suatu bentuk yang teratur dan strategis karena keberadaan pasar Kecamatan Purbolinggo dan berbatasan dengan:<sup>5</sup>

- a. Sebelah Utara : Desa Tanjung Kesuma
- b. Sebelah Selatan : Desa Taman Fajar
- c. Sebelah Timur : Desa Tegal Yoso
- d. Sebelah Barat : Desa Tambah Luhur
- e. Luas Wilayah : 53.225 Ha
- f. Ketinggian di atas permukaan laut rata-rata 2000 m

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 7.

<sup>5</sup> *Ibid*, 10

Luas wilayah Desa Tanjung Mencapai 53.225 Ha. yang terbagi dari luas lahan berupa sawah 44.225 Ha, luas area Pekarangan pemukiman 8000 Ha, dan luas perkantoran 0.601 makam 0.962 Ha. Prasarana lainnya 0.423 Ha. Luas wilayah Desa Tanjung Inten terdiri dari 6 Dusun, 10 RW dan 31 RT. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lahan Desa Tanjung Inten memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap diolah.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) Tahun 2013, jumlah penduduk Desa Tanjung Inten mencapai 4.715 orang atau bertambah sebesar  $\pm 45\%$ , yang sebelumnya dari hasil Sensus Penduduk 2003. Jumlah penduduk Desa Tanjung Inten per tahun 2016 mencapai 5.365 orang, dengan rincian antara lain 2.711 laki-laki dan 2.654 perempuan. Sedangkan, jumlah Penduduk usia kerja di Desa Tanjung Inten sebesar 2.045 Jiwa yang terdiri dari 1364 laki-Laki dan 681 Perempuan.<sup>6</sup>

## **2. Objek Wakaf Produktif di Desa Tanjung Inten**

Wakaf yang ada di Desa Tanjung Inten sebagian besar masih banyak yang tergolong wakaf non produktif, karena sebagian besar wakaf di peruntukan untuk pembangunan tempat ibadah seperti musholla dan masjid. Terdapat 27 objek wakaf di Desa Tanjung Inten yang diperuntukan untuk masjid, musholla, makam, sekolah, dan sosial lainnya. Untuk wakaf yang dibangun masjid ada 9, untuk musholla ada 12, untuk makam ada 4, sekolah ada 1, dan sosial lainnya ada 1.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumen Desa, Profil Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo, (Tanjung Inten: Kantor Kelurahan Desa Tanjung Inten, 2013), 11.

<sup>7</sup> Fahrudin, *Wawancara Kepala KUA Kecamatan Purbolinggo*, 24 November 2020.

Adapun data aset wakaf yang ada di Desa Tanjung Inten adalah sebagai berikut: <sup>8</sup>

**Tabel 4.1.**  
**Aset Wakaf Desa Tanjung Inten**

No	Wakif	Nadzhir	Luas	No. AIW	Peruntukan
1.	Pamujo	Nazarudin	2469 m <sup>2</sup>	W2/21709/1997	Masjid
2.	Anshori	Muchtar	160 m <sup>2</sup>	W2/122/09/1993	Mushola
3.	Sulaiman	Lasiman	2485 m <sup>2</sup>	W2/48/09/1992	Makam
4.	Sulaiman	Mussir	2061 m <sup>2</sup>	W2/47/09/1992	Makam
5.	Muhajir	Suparyono	85 m <sup>2</sup>	W2/09/16/1991	Mushola
6.	Samsudin	Mujahidin	200 m <sup>2</sup>	W2/27/09/1984	Mushola
7.	Abdul Jamal	Sutrisno	245 m <sup>2</sup>	W2/09/15/1991	Mushola
8.	Badri	Abdillah Wijaya	2500 m <sup>2</sup>	W2/82/09/2010	Sawah
9.	Imam Mustadi	Ki Apandi	756 m <sup>2</sup>	W2/25/09/1984	Masjid
10.	Imam Mustamar	Sahlan	750 m <sup>2</sup>	W2/28/04/1984	Masjid
11.	M. Yunus	Sisintarom	220 m <sup>2</sup>	W2/46/09/1992	Mushola
12.	Samsudin	Abi Ngalim	200 m <sup>2</sup>	W2/27/04/1984	Mushola
13.	Sulaiman	Muasir	561 m <sup>2</sup>	W2/47/09/1992	Makam
14.	Mitra Wiyono	Nurhadi	492 m <sup>2</sup>	W2/45/09/1992	Masjid
15.	Kamino	Ruslan	239 m <sup>2</sup>	W2/44/09/1992	Mushola
16.	Samuji	Sukino	205 m <sup>2</sup>	W2/82/09/1993	Mushola
17.	H. Amrun	Sumaryadi	2808 m <sup>2</sup>	W2/158/06/2002	Masjid
18.	M. Dawam	Muhdi	250 m <sup>2</sup>	W2/26/09/1984	Mushola
20.	Samsudin	Zainudin	270 m <sup>2</sup>	W2/24/09/1984	Masjid
21.	Ali Zainaro	Muhson	170 m <sup>2</sup>	W2/007/2014	Mushola
22.	Suparlan	Muhson	121 m <sup>2</sup>	W2/02/2013	Mushola
23.	Miyanto	Jupri	480 m <sup>2</sup>	W2/01/2013	Masjid
24.	Slamet Sujono	Tohiri	380 m <sup>2</sup>	W2/04/2013	Masjid
25.	Yusuf	Umiami Amanah	3060 m <sup>2</sup>	W2/02/8/2010	Sekolah
26.	Ali Zainaro	Muhson	470 m <sup>2</sup>	W2/007/01/2011	Masjid
27.	Mitro Wiyono	Nurhadi	2044 m <sup>2</sup>	W2/01/2010	Masjid

Sumber: Dokumentasi Wakaf Desa Tanjung Inten

Berdasarkan data wakaf di atas yang termasuk wakaf produktif yaitu di Masjid Darul Ihsan berupa pertokoan yang disewakan dan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah berupa Madrasah Ibtidaiyah dan sawah yang dikelola untuk operasional pondok.

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi Arsip Wakaf Kantor Urusan Agama Kecamatan Purbolinggo.

## **B. Implementasi Wakaf Produktif Perspektif Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur**

Wakaf yang ada di Desa Tanjung Inten masih banyak yang belum dikelola secara produktif. Sebagian besar wakaf yang ada diperuntukan untuk masjid, musholla, dan makam. Dalam Undang-undang no. 41 tahun 2004 pasal 5 mengatakan bahwa wakaf berfungsi untuk mewujudkan potensi serta manfaat ekonomis dan harta wakaf tersebut untuk memajukan kesejahteraan umum. Dengan demikian terlihat jelas bahwa wakaf hendaknya harus diproduktifkan dimana hasilnya dapat digunakan untuk kesejahteraan umum.<sup>9</sup>

Dalam pengelolaan wakaf produktif sebaiknya dikelola oleh nazhir yang berpengalaman dan memiliki wawasan yang baik dalam perwakafan sehingga wakaf yang dikelola tersebut dalam berjalan sesuai dengan tujuan wakif dan mampu memberikan manfaat untuk kemaslahatan umat.

### **1. Pengelolaan wakaf Masjid Darul Ihsan**

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nasarudin selaku nazhir dari Masjid Darul Ihsan, beliau sudah menjadi nazhir di masjid tersebut sejak tahun 1997, dan Masjid Darul Ihsan sudah ada sejak tahun 1997 dengan luas 2469 m<sup>2</sup> akan tetapi adanya wakaf produktif berupa pertokoan sejak tahun 2010 yang dikelola oleh perserikatan ranting Muhammadiyah Purbolinggo karena menurut pengelola wakaf tersebut, Masjid Darul Ihsan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wakaf produktif di bidang ekonomi melalui unit-unit usaha atau bisnis. Karena dilihat dari letak

---

<sup>9</sup> Undang-undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

masjid yang berada dekat pasar yang menjadi pusat keramaian dan mudah diakses oleh semua orang, maka sisa tanah yang ada di sebelah selatan masjid seluas 446m<sup>2</sup> dibuatlah pertokoan sebanyak 4 unit yang disewakan untuk para pedagang yang ingin membuka usaha disekitar Pasar Purbolinggo, dengan biaya sewa sebesar Rp 3.000.000/tahun untuk satu unit toko dengan luas toko ukuran 3x2 m<sup>2</sup> namun harga sewa tersebut belum termasuk dengan biaya listrik. Dengan adanya wakaf produktif tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat langsung untuk masyarakat sekitar dan diharapkan mampu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.<sup>10</sup>

Menurut Bapak Pamujo selaku wakif Masjid Darul Ihsan, alasan beliau memilih berwakaf di Desa Tanjung Inten yaitu karena dulu belum adanya masjid di Desa Tanjung Inten khususnya yang berada dekat dengan Pasar Purbolinggo tujuan beliau mewakafkan tanah tersebut yaitu untuk beribadah dan memberikan kemudahan untuk masyarakat Desa Tanjung Inten agar dapat beribadah dengan jarak yang lebih mudah dijangkau sehingga dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar. Maka dengan adanya wakaf produktif berupa pertokoan di Masjid Darul Ihsan salah satu bentuk pengoptimalan pengelolaan wakaf dan sesuai dengan tujuan wakaf tersebut untuk mensejahterakan masyarakat sehingga

---

<sup>10</sup> Nasarudin, Nazhir Masjid Darul Ihsan, *Wawancara*, 24 November 2020.

masyarakat dapat merasakan manfaat dengan adanya wakaf di Masjid Darul Ihsan.<sup>11</sup>

Hasil dari wakaf produktif pertokoan di Masjid Darul Ihsan setiap tahunnya sebesar Rp 12.000.000/tahun dimanfaatkan untuk menambah biaya operasional masjid dan di salurkan untuk membantu pendidikan di TK Aisyiah setiap tahunnya dengan menyumbangkan sebanyak Rp 3.000.000/tahun dengan sisa sebesar Rp 9.000.000 dimanfaatkan untuk operasional masjid seperti untuk perbaikan masjid atau renovasi sebesar Rp 4.000.000 dan sisanya sebesar Rp. 5.000.000 masuk kedalam kas masjid yang dapat digunakan untuk acara-acara tertentu yang diadakan di Masjid Darul Ihsan. Maka dengan adanya wakaf produktif ini merupakan salah satu upaya nazhir untuk mengoptimalkan fungsi wakaf yang ada di Masjid Darul Ihsan. Adapun kendala yang dihadapi dalam pengelolaan wakaf tersebut yaitu pembayaran sewa toko yang terkadang terlambat tetapi hal tersebut tidak terlalu berpengaruh dalam pengelolaan wakaf di Masjid Darul Ihsan.<sup>12</sup>

Untuk sebagian masyarakat Desa Tanjung Inten khususnya yang menyewa toko di Masjid Darul Ihsan ini sudah merasakan akan manfaat wakaf produktif Masjid Darul Ihsan ini, karena sebagian masyarakat yang memiliki usaha dapat menyewa tempat untuk membuka usahanya dengan biaya sewa yang relatif murah untuk tempat yang dinilai strategis karena berada tepat di depan Pasar Purbolinggo yang cukup ramai sehingga lebih

---

<sup>11</sup> Pamujo, Wakif Masjid Darul Ihsan, *Wawancara*, 24 November 2020

<sup>12</sup> Nasarudin, Nazhir Masjid Darul Ihsan, *Wawancara*, 24 November 2020.

mudah untuk mendapatkan konsumen atau pembeli. Sehingga dengan adanya wakaf produktif tersebut mampu untuk memberdayakan dan membantu perekonomian sebagian masyarakat yang ada di Desa Tanjung Inten.<sup>13</sup>

## 2. Pengelolaan Wakaf Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdillah Wijaya selaku nazhir di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah beliau sudah menjadi nazhir selama sepuluh tahun, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah sudah berdiri sejak tahun 1996 tetapi adanya wakaf produktif baru pada tahun 2010 yaitu sebidang tanah dengan luas 3060 m<sup>2</sup> yang di atasnya dibangun Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dengan jumlah kelas sebanyak 17 kelas dan jumlah siswa sebanyak 300 siswa dengan tenaga pengajar sebanyak 20 orang dengan biaya SPP setiap bulannya sebesar Rp 2.000.000/bulan, dengan pendapatan dari SPP tersebut yang dipergunakan untuk menggajih para tenaga pengajar dan dialokasikan untuk biaya operasional pondok pesantren sedangkan dalam pengelolaannya ini juga mampu memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar yaitu masyarakat dapat menambah penghasilan dengan berjualan di sekitar sekolah tersebut dan akses pendidikan juga menjadi lebih dekat dan wakaf produktif lainnya yang terdapat di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah ini yaitu berupa sebidang sawah dengan luas 2.500 m<sup>2</sup> yang dikelola oleh pihak

---

<sup>13</sup> Faharudin dan Irma, Masyarakat Masjid Darul Ihsan, *Wawancara*, 24 November 2020.

pondok pesantren dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk meggarap sawah tersebut dengan sistem bagi hasil antara warga dengan pihak pondok pesantren dengan masa panen yaitu dua kali dalam setahun dari hasil panen tersebut dengan pembagian setengah hasil panen untuk pihak pondok pesantren dan setengah untuk warga penggarap sawah tersebut, hasil dari wakaf produktif tersebut dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya yaitu untuk biaya operasional Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah. Tetapi dalam pengelolaan sawah tersebut terdapat kendala yaitu keterbatasan modal karena tidak setiap panen mendapatkan hasil yang bagus sehingga mengalami kerugian, dan manfaat dari wakaf produktif tersebut belum dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar.<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Badri selaku wakif dari wakaf produktif di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, bahwa tujuan beliau berwakaf di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah karena bertujuan untuk beribadah dan membantu masyarakat sekitar pondok pesantren agar dapat menyekolahkan anaknya dengan jarak yang tidak terlalu jauh serta membantu biaya operasional pondok pesantren, dan wakaf tersebut dirasa sudah mampu memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar dan menurut beliau nazhir yang mengelola wakaf

---

<sup>14</sup> Abdillah Wijaya, Nazhir Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, *Wawancara*, 25 November 2020.

tersebut sudah cukup baik dengan dikelolanya wakaf tersebut sesuai dengan tujuan beliau berwakaf.<sup>15</sup>

Menurut sebagian masyarakat sekitar wakaf produktif ini sudah mampu memberikan manfaat untuk masyarakat dengan adanya Madrasah Ibtidaiyah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah ini masyarakat bisa menyekolahkan anaknya dengan jarak yang tidak terlalu jauh dan juga dapat menambah penghasilan masyarakat dengan berjualan disekitar sekolah, selain itu untuk Ibu Suharti selaku warga yang bekerjasama dalam menggarap sawah tersebut beliau tentu merasakan manfaat dari adanya wakaf produktif ini yaitu meskipun tidak memiliki lahan sawah tapi masih bisa menggarap sawah dan mendapat hasil panen setiap tahunnya sehingga wakaf ini dapat memberdayakan warga tersebut untuk menambah pendapatan, walaupun dalam satu tahun ini sawah tersebut tidak berjalan lancar karena keterbatasannya modal dari pihak petani maupun dari pihak pengelola wakaf produktif Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah.<sup>16</sup>

### **C. Analisis Implementasi Wakaf Produktif Perspektif Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur**

Wakaf dikenal sebagai aset umat yang pemanfaatannya dapat dilakukan sepanjang masa. Wakaf juga diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif yang mampu memberikan solusi dalam menyelesaikan berbagai

---

<sup>15</sup> Badri, Wakif Pondok pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, *Wawancara*, 25 November 2020.

<sup>16</sup> Suharti, Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, *Wawancara*, 25 November 2020.

masalah masyarakat, maka dari itu wakaf produktif merupakan sebuah strategi pengelolaan harta wakaf bagi masyarakat yaitu dengan memproduktifkan harta tersebut hingga mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Hasil dari wakaf produktif inilah yang diharapkan mampu mendatangkan aspek ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam meningkatkan ekonomi maupun sosial masyarakat yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam Islam untuk meningkatkan ekonomi masyarakat atau umat yaitu melalui wakaf produktif dengan mengelola wakaf produktif secara maksimal dan sesuai dengan tujuan wakaf tersebut dan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam Islam agar tercapainya kesejahteraan masyarakat baik dalam ekonomi maupun rohani.

Wakaf produktif yang ada di Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah sudah cukup baik dalam pengelolaannya sehingga sebagian masyarakat sudah dapat merasakan langsung manfaat dengan adanya wakaf produktif tersebut, dan sudah mampu untuk melakukan pemberdayaan masyarakat sesuai syariat Islam. Hal ini dikarenakan prinsip pemberdayaan masyarakat dalam Islam memiliki tiga aspek penting yakni:

1. Prinsip Ukhuwwah

Prinsip ini menegaskan bahwa tiap-tiap muslim saling bersaudara, walaupun tidak ada pertalian darah antara mereka. Adanya wakaf produktif di Desa Tanjung Inten Khususnya di Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah ini dilandasi oleh rasa empati antar sesama umat muslim untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dengan adanya wakaf produktif ini mampu memberdayakan masyarakat yang sebelumnya belum memiliki usaha dan pendapatan tetap dapat menjalankan usahanya di toko yang dibangun di atas tanah wakaf Masjid Darul Ihsan dan bagi sebagian masyarakat di sekitar pondok pesantren mendapatkan penghasilan dari berjualan di sekitar sekolah dan menggarap sawah yang merupakan wakaf produktif dari Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah.

## 2. Prinsip Ta'awun

Ta'awun atau tolong-menolong merupakan aspek penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Tolong-menolong yang ada di wakaf produktif Masjid Darul Ihsan yaitu dari pihak pengelola wakaf memberikan harga sewa yang cukup murah sehingga masyarakat yang menyewa toko tersebut tidak merasa terbebani karena wakaf produktif ini tidak semata-mata hanya untuk mendapat keuntungan saja tapi juga untuk membantu kemaslahatan umat sedangkan dengan menyewa toko tersebut masyarakat berarti sudah membantu biaya operasional masjid. Jika di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah tolong-menolong ini sudah jelas terjadi antara masyarakat yang menggarap sawah dengan pihak

pondok pesantren dimana pondok pesantren memberikan kesempatan untuk masyarakat sekitar untuk berdagang di sekitar sekolah untuk menambah penghasilan dan untuk petani yang tidak memiliki lahan agar dapat menggarap sawah dan mendapatkan penghasilan, dan dari pihak masyarakat yang menggarap secara tidak langsung membantu biaya operasional pondok pesantren dari hasil panen sawah tersebut.

### 3. Prinsip Persamaan

Prinsip persamaan adalah prinsip yang berdiri di atas dasar akidah yang sama sebagai buah dari prinsip keadilan. Islam memandang tiap orang secara individu, bukan secara kolektif sebagai komunitas yang hidup dalam sebuah Negara. Manusia dengan segala perbedaannya semua adalah hamba Allah, tidak ada perbedaan dalam kedudukan sebagai manusia, juga dalam hak dan kewajibannya.<sup>17</sup> Bagi setiap orang memiliki kesempatan untuk membuka usaha di wakaf produktif Masjid Darul Ihsan sesuai tujuan adanya wakaf produktif tersebut yaitu untuk memberdayakan masyarakat. Sedangkan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah dengan sistem bagi hasil yang adil antara pihak pondok pesantren dengan pihak petani sehingga tidak merugikan salah satu pihak.

Berdasarkan permasalahan yang berkaitan dengan implementasi wakaf produktif yang ada di Desa Tanjung Inten khususnya wakaf yang ada di Masjid Darul Ihsan dan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah dapat dijelaskan bahwa nadzir sudah mengelola wakaf sesuai dengan

---

<sup>17</sup> Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam", FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1, No. 2, Agustus 2016, 202.

kemampuan dan wawasan yang dimiliki. Memang tidak mudah merubah sesuatu yang umum atau tradisional menjadi lebih modern, karena masyarakat belum memahami benar arti penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui wakaf. Selama ini para wakif juga hanya mengetahui bahwa pengelolaan wakaf khususnya wakaf tanah hanya untuk masjid, mushola, dan makam saja. Padahal banyak hal lain yang dapat di buat melalui wakaf.

Implementasi wakaf produktif di Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah sudah dikelola dengan cukup baik meski terjadi permasalahan internal yang ada di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, tetapi nashir terus melakukan banyak upaya agar wakaf yang ada di Desa Tanjung Inten khususnya Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Darul Hikmah agar dapat lebih terkelola dengan baik sehingga mampu untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Wakaf produktif yang ada di Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah dirasa sudah cukup memberikan manfaat dan mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat, akan tetapi jika secara keseluruhan di Desa Tanjung Inten wakaf belum mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat karena sebagian besar berupa wakaf konsumtif karena beberapa kendala sehingga wakaf belum mampu untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Inten secara menyeluruh. Beberapa kendala yang ditemukan seperti:

1. Pemahaman masyarakat yang masih minim tentang wakaf, karena masyarakat sendiri masih memanfaatkan wakaf untuk keperluan ibadah

saja seperti masjid dan mushola, padahal wakaf dapat dimanfaatkan lebih dari sekedar tempat ibadah saja.

2. Kemampuan dalam pengelolaan yang masih minim. Para nadzir biasanya hanya mengelola wakaf sebagaimana permintaan si wakif, hal ini dikarenakan wakif sudah menyerahkan kepercayaan dan wewenang penuh kepada nadzir.
3. Nazhir sering kali dalam mengelola wakaf masih menggunakan pola yang tradisional, yakni wakaf yang ada hanya diperuntukkan untuk pembangunan tempat ibadah sesuai dengan permintaan si wakif.

Dari beberapa kendala yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan yakni.

1. Membenahi sistem kemampuan SDM nazhir, seperti menambah wawasan dan pengetahuan nazhir-nazhir wakaf yang ada. Dengan hal ini di harapkan nazhir menjadi lebih profesional, amanah, dan tanggung jawab.
2. Membangun suatu lembaga kenazhiran sehingga wakafwakaf yang ada dapat dikelola secara optimal melalu lembaga kenazhiran.
3. Memberikan wawasan kepada masyarakat agar lebih dapat mengerti bahwa wakaf tidak hanya dimanfaatkan sebagai tempat ibadah saja.

Dengan adanya beberapa upaya yang dipaparkan di atas diharapkan keutamaan wakaf dapat disalurkan, seperti para wakif tetap mendapatkan pahala karena telah mewakakan hartanya, sedangkan orang lain merasakan manfaat dari wakaf yang telah diwakafkan oleh si wakif. Dengan begitu si

wakif dan penerimanya dapat saling merasakan manfaatnya untuk waktu yang lebih lama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi wakaf yang dilaksanakan di Desa Tanjung Inten khususnya di Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah sudah cukup baik dan memberikan manfaat untuk masyarakat serta mampu memberdayakan masyarakat melalui wakaf produktif berupa toko, sekolah dan sawah. Dalam pemberdayaan masyarakat ini juga telah menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam Islam yaitu prinsip *ukhuwwah*, prinsip *ta'awun*, dan prinsip persamaan. Meskipun wakaf produktif belum mampu memberdayakan masyarakat di Desa Tanjung Inten secara menyeluruh tapi dengan adanya wakaf produktif di Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah dapat dijadikan acuan sebagai pengelolaan tanah wakaf secara produktif, yang manfaatnya dapat terus dirasakan untuk pemberdayaan dan memberikan manfaat yang lebih banyak untuk kemaslahatan umat. Sehingga dapat disimpulkan, dengan adanya wakaf produktif mampu untuk membantu pemberdayaan masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran atau rekomendasi untuk implementasi atau pengelolaan wakaf produktif di Desa Tanjung Inten sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan wakaf produktif di Desa Tanjung Inten sangat dibutuhkan partisipasi masyarakat, serta peran aktif wakif dan nazhir dalam upaya melaksanakan perwakafan tanah diperlukan penyuluhan yang lebih intensif yang melibatkan para ulama, tokoh masyarakat, lembaga kelompok yang terkoordinasi sehingga pengelolaan wakaf secara produktif di Desa Tanjung Inten dapat dikembangkan dengan lebih baik.
2. Kepada masyarakat (Umat Islam) untuk bisa lebih mengetahui bagaimana hakekat dari pada wakaf itu terutama wakaf produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amala, Novia Syarifah.” Produktifitas Pengelolaan Wakaf Pada Yayasan Al-Muhsin Metro”. IAIN Metro, 2018.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah “Suatu Kajian Teoretis Praktis”*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar. *Bulughul Maram*. Jakarta: Darul Falah, 2002.
- Ali, Muhammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1988.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basri, Muhammad Hasan. “Produktifitas Pengelolaan Harta Wakaf (Study Kasus Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat Tahun 2010)”. Stain Metro, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Fajar Interpranata Mandiri, 2013.
- Daud, Ma'mur. *Terjemah Hadis Shahih Muslim*. Jakarta: Widya, 1983.
- Departemen Agama RI. *Fiqih Wakaf*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2007.
- Departemen Agama RI. *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2007.
- Departemen Agama RI. *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2007.
- Djunaidi, Achmad dan Thobieb Al-Asyhar. *Menuju Era Wakaf Produktif*. Jakarta: Mumtaz Publishing, 2005.
- Gula, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: Widia Sarana Indonesia, 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.
- Handyantari, Faizatu Almas. “Pemberdayaan Wakaf Produktif: Upaya Strategis Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”. *Jurnal Midle East and IslamicStudies*. Vol V No.1, Januari-Juni 2018.

- Haq, Faishal. *Hukum Perwakafan Di Indonesia*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2014.
- Imam Abi Husaini Muslim Ibnu Hajaj Qusairi Naysaburi Shahih Muslim. *Juz II*. 70. No.1631.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mundur Maju, 1996.
- Medias, Fahmi. "Wakaf Produktif Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Ekonomi Islam La\_Riba*. Vol IV No.1, 2010
- Mubarok, Jaih, *Wakaf Produktif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, Cet ke-1 2008.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kharista Putra Ulama, 2011.
- Putriansyah, Ade. "Pengembangan Harta Wakaf Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat". *Stain Metro*, 2007.
- Rianse, Usman. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ruslan, Ismail. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Pontianak". *Jurnal Khatulistiwa*. Vol. 2 No. 1 Maret 2012.
- Sany, Ulfi Putra. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an". *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 39 No. 1. 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Suhairi. *Wakaf Produktif*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Susilo, Adib. "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam". *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 1, No. 2. Agustus 2016.
- Umar, Husein. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ustman, Rachmadi. *Hukum Perwakafan Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1517/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.H.M.Saleh, M.A
2. Hotman.,M.E.Sy  
di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Adelia Efriniasih  
NPM : 1602040001  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Implementasi Wakaf Produktif Di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3027/In.28/D.1/TL.00/11/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala KUA Kec. Purbolingo Kab.  
Lampung Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3026/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 17 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **Adelia Efriniasih**  
NPM : 1602040001  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA Kec. Purbolingo Kab. Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Implementasi Wakaf Produktif Perspektif Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam (Studi Kasus di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolingo Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 November 2020

Wakil Dekan I,



**Drs.H. M. Saleh MA**

NIP: 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 3026/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

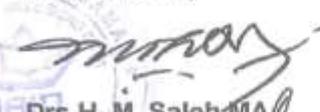
Nama : Adelia Efrinlasih  
NPM : 1602040001  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Implementasi Wakaf Produktif Perspektif Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam (Studi Kasus di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 November 2020

Wakil Dekan I,

  
Drs. H. M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PURBOLINGGO  
Jalan Merdeka No. 8 Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kode Pos 34198  
Email : kecpurbolinggo.kua@gmail.com

Nomor : B-29y/Kua.08.07.21/PP.07/11/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Research

25 November 2020

Yth. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di

METRO

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat Bapak Nomor : 3027/In.28/D.1/TL.00/11/2020 tanggal 17 November 2020 perihal Izin Research, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan memberika izin kepada mahasiswa :

Nama : Adelia Efriniasih  
NIM : 160204001  
Semester : 9 (sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan research/survey di KUA Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dalam judul "Implementasi Wakaf Produktif Perspektif Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam (Studi Kasus di Desa Tanjung Inten Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur)."

Demikian untuk maklum dan terima kasih.



Wassalam

Kepala

M. FAHRUDDIN

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF PERSPEKTIF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM ISLAM

(Studi Kasus di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten  
Lampung Timur)

#### A. Wawancara

1. Wawancara dengan Nadzir Wakaf di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
  - a. Berapa lama anda menjadi Nadzir di Desa Tanjung Inten?
  - b. Bagaimana struktur kepengurusan wakaf di Desa Tanjung Inten?
  - c. Berapa jumlah aset harta wakaf yang ada di Desa Tanjung Inten?
  - d. Apa saja jenis wakaf yang ada di Desa Tanjung Inten?
  - e. Apakah wakaf yang ada sudah memiliki AIW (Akta Ikrar Wakaf)?
  - f. Apakah wakaf produktif yang ada di Desa Tanjung Inten sudah dikelola sesuai dengan tujuan wakaf tersebut?
  - g. Bagaimana pengoptimalan pengelolaan terhadap wakaf produktif di Desa Tanjung Inten?
  - h. Apakah ada kendala atau masalah yang dihadapi dalam pengelolaan wakaf produktif tersebut?
  - i. Siapa saja yang merasakan manfaat langsung dari wakaf produktif di Desa Tanjung Inten?
  - j. Apa saja manfaat yang sudah dirasakan oleh masyarakat dengan adanya wakaf produktif di Desa Tanjung Inten?

- k. Bagaimana pengaruh wakaf produktif terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Inten?
2. Wawancara dengan pegawai KUA (P3N atau Pegawai lain yang mengerti)
    - a. Berapa jumlah aset harta wakaf yang tercatat di KUA Kecamatan Purbolinggo ini?
    - b. Apa saja manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dengan adanya wakaf produktif?
    - c. Bagaimana peran wakaf produktif terhadap pemberdayaan masyarakat?
  3. Wawancara dengan Wakif di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
    - a. Mengapa anda memilih berwakaf di Desa Tanjung Inten?
    - b. Apa tujuan anda berwakaf di Desa Tanjung Inten?
    - c. Apakah wakaf yang anda berikan sudah dikelola dengan optimal?
    - d. Apakah wakaf yang anda berikan sudah dikelola sesuai dengan tujuan anda berwakaf?
    - e. Apakah wakaf yang anda berikan sudah memberi manfaat pada masyarakat di Desa Tanjung Inten?
  4. Wawancara Dengan Penerima Wakaf di Desa Tanjung Inten
    - a. Bagaimana pengelolaan wakaf produktif yang ada di Desa Tanjung Inten?
    - b. Apakah anda sudah merasakan manfaat dari adanya wakaf produktif di Desa Tanjung Inten?

- c. Apa manfaat yang sudah dirasakan dengan adanya wakaf produktif ini?
- d. Apakah dari hasil wakaf produktif memberikan pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Inten?

**B. Dokumentasi**

1. Sejarah dan Profil Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
2. Struktur Organisasi Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
3. Dokumen Terkait Wakaf Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Metro, Oktober 2020  
Peneliti,

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001

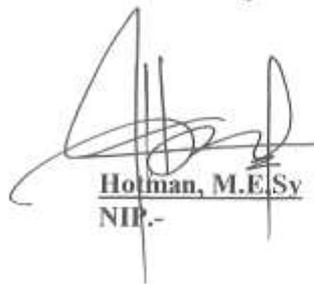
Mengetahui,

**Pembimbing I**



Drs. H. M. Saleh, M.A.  
NIP. 19650111 199303 1 00 1

**Pembimbing II**



Holman, M.E.Sy  
NIP.-



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1067/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADELIA EFRINIASIH  
NPM : 1602040001  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Desember 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Adelia Efriniasih                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1602040001                      Semester / T A                      : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			✓ Perbaiki Parafisis kata kata yg salah.	
			✓ Perbaiki cara penulisan footnote Refri wuzma 38, 39, 40, 41	
	Senin 28/Des/ 2020	✓	✓ Ace Bond IV ko skripsi ini.	
		✓	✓ Lengkapi Prokta yg di kutukan utk daftar Muncasynp Dari kulit Maken ta tuest belalang.	

Dosen Pembimbing I

**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

No	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumadil 18/ 2020 / 17		~ Ace BAB <u>IV-V</u> lanjutan ke pembimbing I y/ mendapatkan bimbingan.	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

No	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 11/2020 12		BAB kesimpulan - Harus menjawab rumusan masalah - Sebutkan bahan yang mana yang diuraikan dg laras berapa? - Sam y/i kurang Pengelola - Maryamskat - Mazdhir dan -	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Hotman, M.E.Sy

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

No	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 11/12/2020		<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Masih banyak dikawatirkan penulisan yg perlu di perbaiki</li><li>✓ Secara pertanyaan yg ada pt APD harus ada pada BAB Analisis.</li><li>✓ Langkapi nam = masjid &amp; Mushdang</li><li>✓ Mana lahan wakaf yang y/ persawaha.</li><li>✓ Htl : 39 paling tidak dibunt 2 paragraph</li><li>✓ Setiap analisis mendeskripsikan teori yang digunakan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/10/2020		- ke BAB I-III lanjutkan ke pembimbing I / mendapatkan bimbingan ke arah. Terakhir outlinenya. - bimbingan bisa dijud ke bimb. APD.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Hotman, M.E.Sy

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

No	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 23/10/2020		Ac APD lanjutan ke pembimbing I y mendapatkan bimbingan ke rumah.	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

No	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 20/08/2020		Disc Offline bertemu ke pembimbing I untuk berdiskusi bimbingan dan arahan.	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Adelia Efriniasih                      Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
NPM : 1602040001                              Semester / T A : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 4/11/20	✓	✓ Ane Bab I-III dalam Pendahuluan ini. ✓ Lanjutkan pk lanjut berikutnya.  ✓ Ane Out Line. ✓ Revisi APD US ATR	  

Dosen Pembimbing I

**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Adelia Efriniasih                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1602040001                              Semester / T A         : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sabtu 10/20 11	✓	APD → Ace input di lanjutkan pada tahap pendirian berikutnya.	

Dosen Pembimbing I

**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Adelia Efriniasih                      Jurusan/Fakultas            : ESy / FEBI  
NPM : 1602040001                              Semester / T A             : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Perbaiki Penulisan ayat yg salah, titik dan lain-lain.</li><li>✓ Perbaiki dan perbaiki case menulis footnote yg sudah pernah di sebariskan sebelumnya.</li><li>✓ Jarak antar detakan kaki itu 1 spasi.</li><li>✓ Perbaiki case menulis DAFTAR PUSTAKA, susun dg petunjuk.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Adelia Efriniasih                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1602040001                              Semester / T A         : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			✓ Perbaiki Margin atas pada setiap bab, ikuti pedoman penulisan ker-ya ilmiah.	
			✓ Perbaiki Penulisan Catatan kaki yg di mulai dari huruf S. m. o. s.	
			✓ Data perusahaan yg ada di h. 4 diperbaiki sehingga jelas	
			✓ Setting Alinea baru/pragraf baru di setiap nomor & ketukan.	

Dosen Pembimbing I

**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/10/2020		<p>Bimbingan APD</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- APD diperbaiki</li><li>- Pertanyaan 4/ Maksud dipikareh dg judul penelitian.</li><li>- Blm ada pertanyaan yg terkait dg pembudayaan masyarakat.</li><li>- Blm ada pertanyaan mengenai logis smi menjawab!</li><li>- Blm ada pertanyaan mengenai budaya/moral yg dihadapi dan mengabdikan</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Hotman, M.E.Sy

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : adelia efriniasih Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040001 Semester / TA : IX/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 15/2020 /10	<p><del>BAB</del> BAB I belum ada permasalahan yang dapat dipahami</p> <p>UBM Ceritanya masih belum <del>terpetak</del> bisa dipahami karena tdk secara sistematis</p> <p>Ada Teori dan Norm/aturan, tapi permasalahannya tidak jelas</p> <p>Perbedaan yg mau diteliti tanah persawahan <del>atau</del> atau tanah yg digunakan / perkebunan?</p>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

HOTMAN M.E.Sy

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : adelia efriniasih      Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy  
NPM : 1602040001      Semester / TA : IX/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Luas usaha pada selama dgn <del>pendidikan</del> dan judul.</li><li>- Tujuan dan manfaat Pendidikan.</li><li>- Tujuan pendidikan disekolah dgn mana usaha</li><li>- manfaat pendidikan secara konkrit dan praktik bel sesam.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**HOTMAN M.E.Sy**

**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id,  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Pada 19/2020 /Agt	✓	Ace BAB I-III lanjutan ke pembimbing I untuk mendapat bimbingan	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy  
NIP.

Mahasiswa Ybs,

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 13 / 2020 08		<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertanyaan Penelitian dijabarkan satu -</li><li>- Penelitian Relevan mencakup :<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nama, asal perguruan tinggi</li><li>2. Judul</li><li>3. Fokus Penelitian</li><li>4. Persamaan dgn yang</li><li>5. Perbedaan <sup>sebagi</sup> diteliti -</li></ol></li><li>- Ceklap sub bab di bold</li><li>- Teknik Pengumpulan data dijelaskan dan menggunakan metode wawancara yg relevan -</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy  
NIP.

Mahasiswa Ybs,

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 27 / 2020 / 07		- Dari 165 lokasi tanah wakaf dijabarkan lagi pembagiannya untuk wakaf apa saja.	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy  
NIP

Mahasiswa Ybs,

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id,  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Adelia Efriniasih

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040001

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 16 / 2020 / 07		- Latar belakang masalah dipertuskan Masalahnya apa. - Kurangi Teorinya	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Adelia Efriniasih  
NPM. 1602040001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Adelia Efriniasih                      Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI  
NPM : 1602040001                      Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			✓ Nomor format/lebaran kaki kembali ke No. 1 Agak masalah ke bab 1 baru.	
			✓ Pembahasan mengenai ayat yang kurang/salah ke saya merujuk ke al- furan.	
			✓ Pembahasan mengenai hadits yang salah di h. 15.	
			✓ Pembahasan mengenai lebaran kali di h. 16, 20, 21, 23, 26	
			✓ Ace Bab I-III proposal	

Dosen Pembimbing I

**Drs. H.M. SALEH, MA**  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Adelia Efriniasih                      Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI  
NPM : 1602040001                              Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
-	Kamis 3/09/ 2020	✓	✓ Probitki parulisy keah- keah ys sekeh. ✓ Beri informasi jabatan Informasi yg diuraikan Cari. ✓ Penelitian Rekrut - Name peneliti. - Judul Penelitian - Fokus Penelitian - Hasil Penelitian - Kesimpulan dan Per- bedaan.	  

Dosen Pembimbing I

**Drs. H.M. SALEH, MA**  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

**Adelia Efriniasih**  
NPM. 1602040001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : ADELIA EFRINIASIH  
NPM : 1602040001  
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah  
Judul : IMPLEMENTASI WAKAF PRODUKTIF PERSPEKTIF  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM ISLAM (Studi Kasus di Desa  
Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur)  
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Proposal Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 14%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 04 Januari 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dharma Setyawan, MA**

**NIP. 19880529 201503 1 005,**

## FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Fahrudin selaku kepala KUA Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur**



**Foto 2. Wawancara dengan Bapak Abdillah Wijaya selaku nazhir Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah**



**Foto 3. Wawancara dengan Bapak Badri selaku wakif di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah**



**Foto 4. Wawancara dengan Bapak Nasarudin selaku Nazhir Masjid Darul Ihsan**



**Foto 5. Wawancara dengan Bapak Faharudin selaku masyarakat sekitar penerima hasil wakaf produktif Masjid Darul Ihsan**



**Foto 6. Wawancara dengan Ibu Irma selaku masyarakat sekitar penerima hasil wakaf produktif Masjid Darul Ihsan**



**Foto 7. Wawancara dengan Masyarakat sekitar penerima hasil wakaf produktif di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah**



**Foto 8. Wawancara dengan Ibu Suharti selaku masyarakat sekitar penerima hasil wakaf produktif di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah**



**Foto 9. Masjid Darul Ihsan**



**Foto 10. Wakaf Produktif berupa toko di Masjid Darul Ihsan**



**Foto 11. Wakaf Produktif berupa MI Muhammadiyah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adelia Efriniasih dilahirkan di Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat Kota Metro pada tanggal 8 April 1998 anak pertama dari pasangan Bapak Tukijo dan Ibu Ruminah. Pendidikan peneliti di tempuh di TK Aisyiah dan selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Metro Barat dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Kartikatama Metro dan selesai pada tahun 2013.

Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Kartikatama Metro dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.